

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kesehatan terhadap niat beli ikan laut di Kabupaten Ngawi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.20 dengan koefisien path positif 0,215 dan $p\text{-value}=0,000<0,05$. Artinya semakin baik persepsi konsumen akan kesehatan maka semakin baik pula niat untuk membeli ikan laut.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi keamanan terhadap niat beli ikan laut di Kabupaten Ngawi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.20 dengan koefisien path positif 0,265 dan $p\text{-value}=0,000<0,05$. Artinya semakin baik persepsi konsumen akan keamanan maka semakin baik pula niat untuk membeli ikan laut.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi ramah lingkungan terhadap niat beli ikan laut di Kabupaten Ngawi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.20 dengan koefisien path positif 0,178 dan $p\text{-value}=0,002<0,05$. Artinya semakin baik persepsi konsumen akan ramah lingkungan maka semakin baik pula niat untuk membeli ikan laut.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi kualitas terhadap niat beli ikan laut di Kabupaten Ngawi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.20

dengan koefisien path positif 0,302 dan $p\text{-value}=0,000<0,05$. Artinya semakin baik persepsi konsumen akan kualitas maka semakin baik pula niat untuk membeli ikan laut

5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara niat beli terhadap perilaku pembelian aktual ikan laut di Kabupaten Ngawi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.20 dengan koefisien path positif 0,847 dan $p\text{-value}=0,000<0,05$. Artinya semakin baik niat konsumen untuk membeli ikan laut maka semakin baik pula perilaku pembeliannya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan adanya beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Variabel yang diteliti dalam memprediksikan niat dan perilaku pembelian nyata hanya diukur dengan variabel persepsi kesehatan produk, persepsi keamanan, persepsi ramah lingkungan dan kualitas produk. Sementara masih banyak variabel yang diduga mempengaruhi niat beli ikan laut.
2. Jumlah sampel penelitian ini hanya terbatas pada masyarakat Kabupaten Ngawi, sehingga belum dapat digeneralisasikan untuk konsumen ikan laut secara keseluruhan.

5.3. Saran

Berdasar hasil kesimpulan maka dapat disampaikan beberapa saran kepada:

5.3.1. Bagi Pemasar Ikan Laut

1. Bagi pemasar perlu memperhatikan kesehatan pada ikan laut, misalnya dengan menawarkan produk-produk ikan laut yang lebih fresh atau segar,

misalnya dengan mendatangkan langsung dari nelayan terdekat seperti Pacitan, Tuban, Tulungagung dan lainnya, tanpa harus menggunakan bahan pengawet ikan, sehingga dapat mendorong konsumen untuk melakukan pembelian ikan laut.

2. Pemasar perlu meningkatkan keselamatan pangan dengan memberikan jaminan kepada konsumen terhadap tingkat keamanan pada produk ikan laut yang dijualnya. Ikan-ikan yang sudah lama tidak laku hendaknya tidak ditawarkan lagi kepada konsumen, karena ini dapat mengganggu tingkat keselamatan pangan.
3. Begitu juga dengan produk yang ramah lingkungan, hal ini dimulai dari sistem penangkapan, sistem pengemasan hingga sampai pada konsumen. Nelayan yang menggunakan sistem penangkapan yang tidak ramah lingkungan hendaknya dihindari, sehingga diharapkan keberlangsungan ikan akan terjaga, sehingga tidak terjadi kelangkaan.
4. Ditinjau dari kualitas, pemasar perlu mempertimbangkan jenis ikan yang sehat sebagai indikator paling rendah. Pihak pemasar hendaknya menggunakan pengawet ikan yang tidak membahayakan konsumen, misalnya dengan mesin pendingin, atau kotak es.
5. Untuk meningkatkan niat pembelian konsumen agar pembelian nyata dapat ditingkatkan maka perlu adanya sosialisasi bahwa ikan laut merupakan produk yang dapat memberikan persepsi manfaat kesehatan dalam jangka panjang. Dengan mengetahui manfaat produk maka niat untuk melakukan pembelian akan dapat ditingkatkan.

5.3.2. Bagi Pemerintah

Pemerintah hendaknya mengembangkan pasar tradisional dengan meningkatkan fasilitas dan prasarana khususnya bagi penjual ikan laut, sehingga masyarakat kota Ngawi merasa nyaman dan mudah untuk mendapatkan ikan laut sebagai produk yang ramah lingkungan dan memiliki kandungan gizi cukup tinggi.

5.3.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang hendaknya dapat meningkatkan model penelitian ini dengan sampel yang berbeda serta menambahkan variabel-variabel lain seperti harga, kepedulian lingkungan dan variabel lainnya.

